

## BAB V PENUTUP



Cerita wayang bagi sebagian besar masyarakat (terutama masyarakat Jawa) merupakan suatu bentuk tradisi yang didalamnya terkandung nilai-nilai filsafati dan mengandung nilai-nilai luhur dan baik bagi kehidupan. Berpijak dari pemikiran tersebut, maka tidak mengherankan apabila cerita wayang berpengaruh kuat terhadap aspek pola pikir, sikap, dan tindakan masyarakat Jawa dalam menjalani kehidupan.

Cerita wayang sebagai hasil budaya dapat menjadi sumber inspirasi maupun objek permasalahan yang tidak habisnya untuk digali dan diangkat dalam penciptaan karya seni untuk merefleksikan keadaan-keadaan aktual, hal ini disebabkan dalam cerita wayang secara hakiki tetap mengandung nilai-nilai yang relevan dengan kondisi/situasi sekarang ini. Sebagai misal dalam wayang tergambar adanya nafsu

Angkaramurka, keserakahan, kekejaman, kepahlawanan kesusilaan dan berbagai watak, dan problema kehidupan manusia.

Oleh karenanya, pemilihan cerita wayang merupakan ungkapan/ekspresi sebagai imajinasi kekaguman penulis terhadap seni wayang khususnya cerita wayang. Dengan demikian disamping keinginan untuk mengangkat kembali wayang sebagai budaya tradisi, maka diharapkan melalui pengangkatan cerita wayang, yang divisualisasikan melalui media seni lukis dapat dijadikan sebagai

alat untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas moral dan kehidupan manusia melalui renungan-renungan tentang cerita wayang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Gravess, Maitland, *The Art of Colour and Design*, M.C Grow Hill Book Company, New York
- Mulyono, Sri, *Wayang Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*, Gunung Agung, Jakarta, 1982.
- , *Wayang dan Karakter Manusia*, Gunung Agung, Jakarta, 1977
- Mulia, T.S.G dan Hiding, K.A.H, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, Van Hoeve, 1950.
- Mertosedono, Amir, *Sejarah Wayang Asal-usul, Jenis dan Cirinya*, Dahara Prize, Semarang, 1986
- Read, Herberd, *Pengertian Seni* (terjemahan Soedarso. S.P) STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973
- S.P. Soedarso, *Tinjauan Seni Rupa ; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Sakudayarsana, Yogyakarta, 1978.
- Sidik, Fadjar., *“Tinjauan Seni”*, STSRI “ASRI, Yogyakarta, 1984
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, *“Nirmana” Diktat Kuliah*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1984